

Kajian:
Pembelajaran PPKn

**PERAN ORANG TUA DALAM PRESTASI ANAK MELALUI MENUMBUHKAN KARAKTER DISIPLIN DI DESA HAJORAN KECAMATAN SUNGAI KANAN KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN TAHUN 2017
(Studi Kasus : Dusun Suka Dame)**

Nurhalimah Nasution, dan Agus Anjar,
Program Studi Pendidikan PKN, STKIP Labuhanbatu

Email : nurhalimahnasution48@ymail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran orang tua dalam Prestasi Anak Melalui Menumbuhkan Karakter disiplin dan apakah faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi anak melalui menumbuhkan karakter disiplin pada anak di Dusun Suka Dame. Orang tua adalah orang yang bertanggung jawab utama dalam pendidikan anak. Para orang tua yang menentukan masa depan anak. Namun dalam mengakui keterbatasan dan peluang yang dimiliki. Sehingga orang tua meminta pihak luar lain membantu mendidik anak-anak mereka. Pihak lainnya adalah guru disekolah namun demikian, setelah anak-anak dititipkan disekolah, orang tua tetap untuk bertanggung jawab untuk keberhasilan pendidikan anak-anak mereka, orang tua juga berperan penting dalam menentukan keberhasilan anak-anak mereka, peran dan tanggung jawab dapat diwujudkan dengan membimbing anak belajar di rumah sesuai program yang telah dipelajari anak tersebut. Membimbing anak-anak belajar dapat dilakukan dengan mengawasi dan membantu anak mengerjakan tugas sekolah. Kenyataan juga di lihat dari kurangnya perhatian orang tua kepada anak, Diakibatkan anak lebih sering bermain selesai pulang sekolah dan sampai satu hari, sampai menjelang sore. Dan kebanyakan juga orang tua yang lemah pendapatan atau lemah dalam keuangan yang mengakibatkan orang tua lebih giat lagi bekerja, agar mencukupi kebutuhan sehari-hari. Sehingga ibu terpaksa ikut agar mencukupi kebutuhan keluarga. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan menggunakan teknik pengumpulan data seperti observasi, Wawancara, angket dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif tipe deskriptif. Waktu penelitian dilakukan pada Mei sampai Juni 2017. Data primer yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan berbagai informan serta pengumpulan angket. Data sekunder yang diperoleh berdasarkan dari tabel, gambar, internet, artikel yang relevan. Hasil penyebaran angket dimana diperoleh Yasebanyak 42%, memilih option Kadang-Kadang Sebanyak 46,9% dan jawaban yang memilih Tidak 11,1 % Penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa masih rendahnya peran orang tua dalam prestasi anak melalui menumbuhkan karakter disiplin dan faktor yang mempengaruhi prestasi anak melalui menumbuhkan karakter disiplin kurangnya perhatian orang tua karena sibuk bekerja.

Kata Kunci : *Peran Orang Tua, Prestasi, Karakter Disiplin*

Kajian:
Pembelajaran PPKn

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada era globalisasi menjadi tantangan serius bagi dunia pendidikan. yaitu fungsi membimbing, mengarahkan untuk membentuk perilaku bermoral anak-anak terhadap perkembangan perilaku yang dipengaruhi oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut. Jika dalam era globalisasi tidak ada upaya untuk mengantisipasi. Maka, manusia dapat larut dan hanyut didalamnya. Berkaitan dengan hal tersebut, perubahan yang cepat mengharuskan adanya berbagai upaya terhadap anak agar mereka mempunyai kemampuan untuk mengantisipasi mengakomodasi dan mewarnai arus globalisasi. Pelanggaran-pelanggaran nilai moral yang dilakukan anak. Sekarang ini yang dilihat adalah rendahnya kedisiplinan anak. disinilah peran dan tanggung jawab orang tua sangat dibutuhkan dalam memberikan pendidikan disiplin dalam keluarga

Orang tua adalah orang yang bertanggung jawab utama dalam pendidikan anak. Para orang tua yang menentukan masa depan anak. Namun dalam mengakui keterbatasan dan peluang yang dimiliki. Sehingga orang tua meminta pihak luar lain membantu mendidik anak-anak mereka. Pihak lainnya adalah guru disekolah namun demikian, setelah anak-anak ditetipkan disekolah, orang tua tetap untuk bertanggung jawab untuk keberhasilan pendidikan anak-anak mereka, orang tua juga berperan penting dalam menentukan keberhasilan anak-anak mereka, peran dan tanggung jawab dapat diwujudkan dengan membimbing anak belajar dirumah sesuai program yang telah dipelajari anak tersebut. Membimbing anak-anak belajar dapat dilakukan dengan mengawasi dan membantu anak mengerjakan tugas sekolah. Orang tua juga harus membiasakan anak belajar tepat waktu, agar anak juga tidak lambat dalam belajar. dari itu orang tua harus menumbuhkan dalam diri anak harus memiliki sifat disiplin.

Disiplin sangat penting bagi anak-anak. Dengan mengenal aturan-aturan, anak akan merasa lebih aman karena

mereka tahu dengan pasti perbuatan manayang boleh dan mana yang tidak boleh dilakukan. Apabila aturan-aturan telah tertanam, anak akan berusaha menghindari perbuatan terlarang dan cenderung melakukan hal-hal yang dianjurkan. Yang telah diterapkan orang tua. Karena ia telah mempunyai patokan yang jelas. Ia tidak lagi bimbang dalam kehidupan.

Apabila aturan-aturan telah tertanam, anak akan berusaha menghindari perbuatan-perbuatan terlarang dan cenderung melakukan hal-hal yang dianjurkan. Karena ia telah mempunyai patokan yang jelas, ia tidak lagi hidup dalam kebimbangan. Yang dikatakan anak yaitu usia 7 sampai 12.

Berbagai bentuk pendidikan tersebut sangat berpengaruh terhadap anak. Sebagai gambaran anak yang selalu diawasi dan diatur yang disertai ancaman akan menjadikan anak patuh dihadapan orang tuanya. Kepatuhan bukan atas dasar kesadaran dari hati anak, namun atas dasar paksaan, sehingga anak dibelakang orang tua akan memperlihatkan reaksi-reaksi melawan atau menentang orang tua.

Namun dalam kenyataannya, tidak semua keluarga dalam hal ini orang tua dapat melaksanakan peranannya dengan baik. Kenyataan tersebut dilatar belakangi oleh beberapa faktor salah satunya yaitu faktor pekerjaan. Orang tua lebih sering berada di luar rumah karena kesibukannya dalam bekerja, menjadikan perhatian dan kasih sayang pada anak berkurang. Kurangnya komunikasi yang terjalin antara orang tua dan anak menyebabkan kurangnya sifat disiplin pada anak, baik itu kedisiplinan dalam hubungannya dengan Allah SWT, dengandirinya sendiri,

Bukan disekolah saja anak mendapat pendidikan. tetap dirumah juga mereka harus mendapat pendidikan. yaitu dengan di pandu oleh Orang Tua,. Jika orang tua menumbuhkan karakter disiplin pada anak, dimana anak tepat waktu dimana tiap malam mereka harus belajar. membahas pelajaran yang ada disekolah agar mereka paham dan mengerjakan tugas dari sekolah, sebelum

Kajian:
Pembelajaran PPKn

guru memberi penjelasan disekolah. dan rutin melakukannya maka itu akan menjadi kebiasaan bagi mereka. Dan Prestasi anak tersebut juga akan baik.

Dari observasi yang dilakukan di Dusun Suka Dame Desa Hajoran Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu selatan

Orang Tua mayoritas pekerjaannya yaitu sebagai petani.yaitu petani karet dan sawit,tetapi yang kebanyakan adalah petani i karet, dimana setiap pagi mereka pergi u ntuk bekerja,dimana kedua orang tuasama-sama sibuk dalam bekerja, pergikerja yaitu pagi sampai siang dan setelah itu mereka pergi lagi untuk kerja yaitumengurus ladang. sampai sore, disaat malam hari Orang Tua sudah kelelahan,dan Orang tua tidak ada waktu untukmengurus

mereka karena Orang Tua bekerja seharian. dan membutuhkan istirahat, anak-anak mereka pergi untuksholat dan mengaji ditempat guru mengaji,tetapi setelah mereka pulang mengaji bukannya anak tersebut belajar,tetapi mereka bermain bersama teman-temannya,

Kenyataan juga di lihat dari kurangnya perhatian orang tua kepada anak, Diakibatkan anak lebih sering bermain selesai pulang sekolah dan sampai satu harian, sampai menjelang sore. Dan kebanyakan juga orang tua yang lemah pendapatan atau lemah dalam keuangan yang mengakibatkan orang tua lebih giat lagi bekerja, agar mencukupi kebutuhan sehari-hari. Sehingga ibu terpaksa ikut agar mencukupi kebutuhan keluarga. Dan banyak anak tidak mendapatkan prestasi disekolah.

Solusinya yaitu agar anakmendapatkan prestasi yang baik disekolah yaitu orang tua harus membiasakan anak hidup harus disiplin, jika orang tuamenginginkan anak memiliki sifat disiplin orang tua juga harus memiliki sifat disiplin. Dengan seiringnya anak juga mengikuti apa yang dilakukan orang tua mereka.

Keterlibatan orang tua dalam mendukung keberhasilan pendidikankarakter disiplin yang dilakukan sekolahadalah hal yang penting tidak boleh diabaikan. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan agar orang tua dapat melakukan program pendidikan karakter disiplin yang dikembangkan disekolah dalam kegiatan buah hatinya. Kemudian selaku orang tua

mereka mengontrol anaknya apa saja kegiatan dirumah sehari-hari.

Disamping itu orang tua juga akan memberikan informasi tentang berbagai hal yang terkait dengan kegiatan atau perilaku anak didalam rumah atau diluar rumah. Sehingga orang tua berperan dalam karakter pendidikan disiplin, jika perilaku tersebut positif maka akan diberikan suatu penguatan, sedangkan jikaperilakunya menyimpang atau negatif, maka orang tua lah yang harus mengatasi masalahnya memberikan saran kepada anak supaya tidak melakukan suatu perbuatan yang jelek.

Harapan dalam penelitan ini Orang Tua harus lebih memperhatikan anaknya, dan selalu menanamkan dalam diri anak tersebut harus disiplin. Dengan memberikan contoh yang baik pada anak. Karena Anak sifatnya masih meniru sifat ataupun kelakuan baik dan buruknya dari keluarga dan lingkungan keluarga, khususnya Orang Tua. Anak harus diajarkan nilai-nilai yang baik. Dan menarapkan kedisiplinan pada anak dan selalu mengingatkan kepada anak tersebut. Dari itu anak akan terbiasa disiplin.

Jumlah KK (Kepala Keluarga) yang ada didesa hajoran kecamatan Sungai Kanan berjumlah 1.371 KK, berjumlah 10 dusun yang ada di desa Hajoran. Didalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi penelitiannya di Dusun Suka Dame dengan jumlah 70 KK. Dan mempunyai anak yang berumur 7 s/d 12.Yang berjumlah 25 Orang tua.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, penulis tertarik untuk meneliti dengan judul.

“ Peran Orang Tua Dalam Prestasi Anak Melalui Menumbuhkan Karakter Disiplin Di Desa Hajoran Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017 (Studi Kasus: Dusun Suka Dame)”

Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas. Masalah yang dapat menjadi Fokus penelitian Yaitu adalah : Peran Orang Tua dalam Prestasianak melalui menumbuhkan karakter disiplin di Desa Hajoran Kecamatan Sungai Kanan

**Kajian:
Pembelajaran PPKn**

Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun 2017.(Studi Kasus: Dusun Suka Dame). Yaitu Pada anak usia 7 sampai 12 tahun.

Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimanakah peran orang tua dalam prestasi Anak melalui menumbuhkan Karakter Disiplin di Dusun Suka Dame Desa Hajoran Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun 2017?
2. Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Anak melalui menumbuhkan Karakter Disiplin di Dusun Suka Dame Desa Hajoran Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun 2017?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran Orang Tua dalam prestasi anak melalui menumbuhkan karakter disiplin di Dusun Suka Dame Desa Hajoran Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun 2017.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi Anak melalui menumbuhkan karakter disiplin di Dusun Suka Dame Desa Hajoran Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun 2017.

Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian Peran Orang Tua dalam prestasi Anak melalui Menumbuhkan karakter disiplin di Desa Hajoran Kecamatan Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu selatan Tahun 2017.

Manfaat Teoritis

- a. Bagi peneliti
Dapat memperluas pengetahuan tentang pentingnya peran Orang Tua dalam prestasi Anak melalui Menumbuhkan karakter disiplin
- b. Perguruan Tinggi

Memberikan sumbangan ilmiah berupa informasi teoritik kepada kampus tentang paradigma bahwa tugas orang tua masa kini dan sepanjang masa sungguh amat mulia.

- c. Peneliti berikutnya
Sebagai bahan acuan untuk mengkaji dan menganalisis peran Orang Tua dalam prestasi Anak melalui menumbuhkan karakter disiplin.

Manfaat Praktis

- a. Bagi Orang Tua
Dapat memberi masukan bagi orang tua agar menjadi orang tua berkompeten serta dapat membina anak agar memperoleh prestasi yang baik melalui menumbuhkan karakter disiplin.
- b. Bagi anak
Untuk mendapatkan prestasi yang baik melalui menumbuhkan karakter Disiplin

Peran

Istilah peran dalam “ kamus bahasa indonesia ” mempunyai arti pemain sandiwara (film), tukang lawak pada permainan makyong, perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat. peran adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap cahaya individu harus bersikap dan berbuat situasi tertentu yang berdasarkan status dan fungsi sosialnya.

Menurut Ahmad D marimba (1989:12) orang tua adalah manusia dewasa yang karena hak dan kewajibannya bertanggung jawab terhadap pendidikannya. Menurut Soerjono Soekanto (2007:213) menyebutkan bahwa peranan mencakup tiga hal:

- A. Peranan meliputi norma-norma yang diungkapkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam

Kajian:
Pembelajaran PPKn

kehidupan masyarakat.

Kajian:
Pembelajaran PPKn

- B. Peranan adalah suatu konsep perihal apa yang dapat dilakukan oleh individu masyarakat sebagai individu.
- C. Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting sebagai struktur sosial masyarakat.

Peran Orang Tua

Orang Tua berperan dalam pendidikan anak untuk menjadikan generasi. Setelah sebuah keluarga terbentuk, anggota keluarga yang ada didalamnya memiliki tugas masing-masing, suatu pekerjaan yang harus dilakukan dalam kehidupan keluarga inilah yang disebut fungsi, jadi fungsi keluarga adalah suatu pekerjaan atau tugas yang harus dilakukan didalam atau keluarga adalah suatu pekerjaan atau tugas yang harus dilakukan didalam atau keluarga .fungsi disini mengacu pada peranan individual dalam mengetahui, yang pada akhirnya mewujudkan hak dan kewajiban. Dalam lingkungan keluarga orang tua lah yang bertanggung jawab dalam suatu keluarga atau rumah tangga, dan sudah layaknya apabila orang tua mencurahkan perhatian dan pola pergaulan hidup pendidikan yang baik dan benar melalui penanaman disiplin dan kebebasan secara serasi. Seperti yang dikemukakan oleh Thamrin (1985:8) orang tua dan anak hendaklah selalu damai dengan demikian akan dapat minat si anak untuk belajar”

Anak

Anak adalah seseorang lelaki atau perempuan yang belum dewasa atau belum mengalami masa pubertas. Anak juga merupakan keturunan kedua, dimana kata “anak” merujuk pada lawan dari orang tua. Menurut Legeveld, (2006:46) bahwa anak itu merupakan makhluk *Educandum* (butuh pendidikan) dan *educabili* (dapat didik). Bahkan orang dalam penyelidikan terhadap anak tidak lagi diadakan penyelidikan-penyelidikan yang terpisah-pisah dari keperibadian anak. tetapi penyelidikan yang dilakukan itu adalah penyelidikan yang menyeluruh terhadap anak.

Menurut Hasballah (2016 : 47) anak merupakan obyek yang berkembang karena anak merupakan :

- 1. Makhluk hidup yang selalu dalam bentuk perjuangan

- 2. Makhluk yang mempunyai sifat kecakapan untuk tumbuh atau berkembang.
- 3. Makhluk yang mempunyai sifat eksistensi manusia (sifat yang ada pada manusia) untuk perjuangan mengatasi tantangan- tantangan.
- 4. Makhluk titipan atau amanah dari Allah Maha Pencipta kepada Orang tua

Menurut (Kevin Steede, ph.D, 2017:15) anak-anak dibesarkan dengan pola pikir bahwa mereka harus menyenangkan semua orang akan dijejali dengan perasaan ragu, tidak percaya diri, dan sering merasa gelisah. rasa harga diri anak kita akan selalu berada di bawah kendali orang lain. “ jika kamu suka saya. *it's oke*. Sebaliknya. Jika kamu tidak menyukai saya, pasti ada yang salah dengan saya.” Kebanyakan anak-anak dan orang dewasa serius meletakkan harga diri mereka pada opini-opini orang lain. Kondisi seperti itu sangat rentan terhadap hubungan yang abusive, tekanan teman sebaya, dan situasi eksploitatif lainnya yang tidak menyenangkan

Pendidikan Karakter

Menurut Damayanti (2014:11) dalam kamus besar bahasa Indonesia menjelaskan bahwa karakter adalah sifat atau ciri kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain; tabiat, watak. dengan demikian, karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerjasama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang bisa membuat keputusan dan siap mempertanggung jawab tiap akibat dari keputusan yang ia buat.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa karakter merupakan cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas setiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa maupun negara. Individu yang membuat keputusan dan siap

mempertanggungjawabkan setiap akibat dari keputusan yang dibuatnya. Damayanti (2014:12-13) adalah untuk mengajarkan nilai-nilai tradisional tertentu, nilai-nilai yang diterima secara luas sebagai landasan perilaku yang baik

Kajian:
Pembelajaran PPKn

dan bertanggung jawab. Nilai-nilai ini digambarkan sebagai perilaku moral. Dengan demikian pendidikan karakter atau pendidikan nilai bertujuan agar peserta didik menjadi warga negara yang baik.

Karakter yang baik adalah tentang suatu pengetahuan yang baik, kasih sayang, cinta kasih yang baik dan melakukan atau bertindak yang baik. Damayanti (2014:13) menjelaskan bahwa karakter itu terdiri atas nilai-nilai dalam tindakan. Karakter disusun atas tiga bagian yang saling berhubungan, yaitu mengetahui, merasakan dan melakukan. Karakter yang baik terdiri atas mengetahui yang baik, menginginkan yang baik dan melakukan kebaikan, baik dalam kebiasaan berpikir, kebiasaan merasa, dan kebiasaan bertindak.

METODOLOGI PENELITIAN

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Hajoran Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai Juni 2017. Alasan memilih lokasi karena desa Hajoran adalah desa peneliti dan banyak terdapat masalah.

3.3. Informan Penelitian

menjadi informan penelitian dalam penelitian ini adalah para Orang Tua Anak yang berada di Dusun Suka Dame desa Hajoran kecamatan Sungai Kanan kabupaten Labuhanbatu Selatan. Di Dusun Suka Dame 70 KK, yaitu pada anak berusia 7 s/d 12 tahun berjumlah 25 orang.

3.4 Sumber Data

Data primer adalah data yang dapat diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian. Dalam hal ini sumber data utama (data primer) diperoleh langsung dari setiap informan yang diwawancarai secara langsung di lokasi penelitian yakni orang tua di Desa Hajoran Kecamatan Sungai Kanan kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Data sekunder adalah data pendukung yang bersumber dari hasil penelitian orang lain yang dibuat untuk maksud yang berbeda. Data tersebut berupa fakta, tabel, gambar dan lain-lain, walaupun data tersebut diperoleh dari hasil orang lain yang dibuat untuk maksud

yang berbeda, namun data tersebut dimanfaatkan. Data sekunder ini diperoleh dari kepala desa Hajoran kabupaten Labuhanbatu Selatan. Data tentang kependudukan, dan jumlah penduduk dan lain-lain.

Teknik Pengumpulan Data

Observasi

Metode observasi yaitu studi yang sengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala alam dengan jalan pengamatan dan pencatatannya. Penelitian mengadakan pengamatan langsung di desa Hajoran kabupaten Labuhanbatu Selatan. Observasi dalam penelitian ditunjukkan untuk memperoleh data-data tentang peran orang tua dalam prestasi anak melalui menumbuhkan Karakter disiplin dan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam prestasi anak melalui menumbuhkan karakter disiplin.

Wawancara

Wawancara yaitu pengumpulan data berbentuk pengajuan pertanyaan secara lisan dan pertanyaan yang diajukan dalam wawancara itu telah dipersiapkan secara tuntas, dilengkapi dengan instrumen wawancara dilakukan untuk mengungkap data mengenai konsep Peran orang tua dalam prestasi anak melalui menumbuhkan karakter disiplin. Dalam wawancara peneliti mewawancarai 3 (tiga) Orang Tua untuk mendapatkan informasi.

Menurut Sugiyono (2016:72) Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpul data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*. Atau setidaknya tidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi.

1. Wawancara terstruktur (*Structured interview*) adalah wawancara terstruktur sebagai teknik pengumpul data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen peneliti berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dengan

Kajian:
Pembelajaran PPKn

wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama. Dan pengumpulan data mencatatanya. Dengan wawancara terstruktur ini pula, pengumpulan data dapat menggunakan beberapa wawancara sebagai pengumpulan data dapat menggunakan beberapa pewawancara mempunyai keterampilan yang sama, maka diperlukan training kepada calon pewawancara.

Angket Atau Kuesioner

Kuesioner adalah suatu tehnik pengumpulan data dan cara menyediakan daftar pernyataan atau pertanyaan yang akan penulis ajukan pada responden, khususnya kepada Orang Tua yang mempunyai anak usia 7 s/d 12 tahun yaitu 25 Orang Tua di Dusun Suka Dame Desa Hajoran Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Dokumentasi

Studi dokumentasi, kegiatan ini dilakukan untuk melengkapi data dan informasi yang diperoleh melalui kegiatan ini dilakukan untuk melengkapi data dan informasi yang diperoleh melalui kegiatan observasi dan wawancara. Dokumentasi tersebut diarahkan untuk memperoleh peristiwa-peristiwa atau kejadian-kejadian yang telah berlalu. Dokumentasi ditunjuk terhadap surat dan dokumen resmi, termasuk file dan catatan harian.digunakan untuk memperoleh data dan informasi resmi yang terkait dengan peran orang tua dalam prestasi anak melalui menumbuhkan karakter disiplin.

Menurut Sugiyono (2016:82) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya- karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.

Teknik Analisis data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan seperti yang disarankan oleh data. Dari rumusan dapatlah kitatarik garis besar bahwa analisis data bermaksud pertama- tama

mengorganisasikan data. Data yang

Kajian:
Pembelajaran PPKn

terkumpul banyak sekaligus terdiri dari catatan lapangan, komentar peneliti, gambar, foto dokumen berupa laporan, biografi, artikel dan sebagainya. Setelah data dari lapangan terkumpul dengan menggunakan metode kumpulan data diatas, maka peneliti akan mengolah dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis secara *deskriptif-kualitatif*.

Menurut Sugiyono (2016:89) data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution (1988) menyatakan “ analisis telah terjun kelapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan jika mungkin, teori yang *grounded*”.

Untuk dapat mengetahui gambaran peran orang tua maka diberikan sejumlah pertanyaan-pertanyaan dimana teknik pengukuran datanya menggunakan angket tertutup dalam bentuk skala sikap dari likert, berupa pertanyaan atau pernyataan yang jawabannya berbentuk skala ordinal, kuesioner tertutup untuk mengungkap data.

Hasil angket peran orang tua dalam prestasi anak melalui menumbuhkan karakter disiplin di Desa Hajoran Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Dianalisis melalui langkah-langkah:

- a. Masing –masing butir pertanyaan dikelompokkan sesuai dengan aspek-aspek yang diamati
- b. Dihitung jumlah skor tiap-tiap butir pernyataan sesuai dengan aspek-aspek yang diamati. Jumlah skor yang diperoleh pada setiap aspek selanjutnya dihitung persentasennya . cara menghitung persentase angket sebagai berikut:

$$\text{Rumus } P = \frac{F}{n} \times 100 \%$$

Keterangan

P = Angket Presentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah bobot maksimal kepuasan

**Pembahasan Hasil
Penelitian**

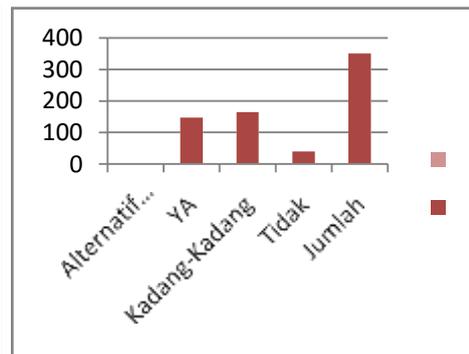
Tabel 4.19

**Kajian:
Pembelajaran PPKn**

Frekuensi Pengolahan dan Interpretasi dan pengolahan angket

NO	Frekuensi Pilihan			Jumlah
	YA	Kadang-Kadang	Tidak	
1	7	18	-	25
2	5	17	3	25
3	9	10	6	25
4	6	11	8	25
5	12	13	-	25
6	-	19	6	25
7	7	12	6	25
8	6	16	3	25
9	16	6	3	25
10	11	14	-	25
11	7	14	4	25
12	21	4	-	25
13	25	-	-	25
14	15	10	-	25
	147	164	39	

Gambar 4.1 Diagram Frekuensi Alternatif Jawaban Responden



Berdasarkan hasil pertimbangan diatas maka dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dalam prestasi anak melalui menumbuhkan karakter disiplin pada anak di desa hajaran kecamatan sungai kanan kabupaten labuhan batu selatan tahun 2017 (studi Kasus: Dusun Suka Dame) adalah hanya sebagian orang tua yang melakukan perannya dengan baik. Dengan menunjukkan Persentasi Hal Ini tergambar responden lebih banyak memilih “KADANG” diperkuat juga dengan Wawancara dengan orang tua di Dusun Suka Dame.

Dalam angket yang diberikan kepada

responden ada 14 Pertanyaan yang diberikan, pertanyaan tersebut diberi pilihan jawaban kepada responden untuk memudahkan responden dalam mengisi jawaban dari angket tersebut, maka setiap item dibuat tabulasi yang merupakan proses merubah data instrumen pengumpulan data (angket) menjadi tabel –tabel (persentase). Untuk lebih jelasnya aspek tersebut, dapat dilihat pada table-tabel berikut:

$$p = \frac{\text{jumlah setiap option yang dijawab}}{\text{jumlah responden} \times \text{jlh pertanyaan}} \times 100\%$$

Untuk option YA = $\frac{147}{350} \times 100 = 42\%$

Untuk option Kadang- kadang = $\frac{164}{350} \times 100 = 46,9\%$

No	Nama	Prestasi	Tempat
1.	Aisyah Amini	3B Juara 1 dikelas	1. Abd. latif 2. Jamiah
2.	Mawaddah Tun Nikmat	5A Juara 7 dikelas	1.ali Aman 2.almh.no rma
3.	Muhammad Azhari	5A Juara 10 dikelas	1.muhammad habibi 2.irma yani
4.	Junaidi Azhari	5B Juara 1 dikelas	1.alm lobe soleh 2.ganti
5.	Nur Kaidah	2A Juara 2 dikelas	1.jamal 2.salmiah
6.	Sukri Ananda	5B Juara 5	1.Alm suten

Kajian:
Pembelajaran PPKn

$$\begin{array}{l} \text{Untuk option Tidak} \\ \frac{39}{350} \times 100 = 11,1\% \end{array} =$$

Kajian:
Pembelajaran PPKn

		dikela s	2. nurlela
--	--	-------------	------------

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Adapun kesimpulan Dari berbagai penjelasan yang telah dijabarkan diatas, tentang penelitian yaitu peran orang tua

dalam prestasi anak melalui menumbuhkan karakter disiplin dari wawancara dan menyebar angket kepada orang tua di Dusun Suka Dame

1. Berdasarkan hasil analisis data bahwa peran orang tua dalam prestasi anak melalui menumbuhkan karakter disiplin pada anak responden lebih banyak memilih kadang-kadang dengan memilih 46,9% maka dapat disimpulkan bahwa Masihrendahnya, dengan demikian dapat maka dapat dikatakan belum sepenuhnya Orang Tua memberikan pendidikan disiplin pada anak, padahal hal itu sangat penting karena Salah satu cara agar anak memiliki prestasi yaitu melalui karakter disiplin, pada kenyataan nyadi Dusun Suka Dame Hanya sedikit anakmendapatkan prestasi.
2. Faktor yang mempengaruhi dalam prestasi anak melalui menumbuhkan karakter disiplin adalah kurangnya perhatian orang tua. Disebabkan karena orang Tua di Dusun Suka dame kebanyakan orang tua adalah petani dan sibuk mencari nafkah sehari-hari. Sebab Responden lebih banyak memilih Kadang-Kadang dengan memilih 46,9%

SARAN

1. Bagi Orang Tua Guna meningkatkan peran Orang Tua semaksimal mungkin kiranya dalam membimbing anak kearah disiplin agar Anak mendapatkan prestasi yang lebih baik.
2. Bagi Masyarakat Agar kiranya memberikan pengertian kepada anak bahwa dalam hidup itu

Harus ada jiwa disiplin dalam hal apapun dengan demikian dapat Memberikan efek yang positif kepada anak.

3. Bagi perangkat Desa dan Dusun memberikan sosialisasi kepada para Orang Tua tentang pentingnya menerapkan kedisiplinan pada anak, Agar anak terbiasa untuk hidup teratur.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Ahmad D Marimba, 1989, *Pengantar filsafat pendidikan islam*, Bandung : PT. AlMa'rifa.
- Damayanti, 2014, *Pendidikan Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, Jakarta : Bumi Aksara
- Hasballah, 2016, *Pertumbuhan dan Perkembangan Anak*, Banda Aceh : Yayasan pena Banda Aceh
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi IV Tentang Peran
- Kartono, Kartini, 1992, *Antara Anak Dan Keluarga*, Surabaya : Rama Press
- Kevin Steede, Ph.D, 2007, *10 kesalahan Orang Tua dalam mendidikan Anak*, Jakarta: Pustaka
- Megawangi, 2003, *Peranan Ibu pada Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif islam*, Yogyakarta. UGm Press.
- Muslich, Masnur. 2011, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional* Jakarta : Bumi Aksara
- Moehari Kardojono, 2010, *Mempersiapkan Generasi Cerdas*, Jakarta: Qisthi Press

Kajian:
Pembelajaran PPKn

Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) tahun 1998 Tentang 10 anak yang harus dipenuhi

Suharsimi Arikunto, 2014. *Membang un karakter anak sejak usia dini*, makalah seminar membangun karakter anak sejak usia Dini, 14 Agustus 2014 di JEC Yogyakarta

Sukanto, soerjono, 1992, *sosiologi keluarga tentang ikhwal keluarga*, Jakarta : PT Rineka Cipta

Sugiyono, 2016, *Memahami penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta

_____, 2012, *Penelitian Kualitatif dan Kuanatif*, Bandung : Alfabeta

Thamrin, 1985, *Komunikasi Orang Tua Dan Anak*, Bandung : Angkasa

Zainal Aqib, 2011, *pendidikan karakter (Membangun Prilaku Positif Anak Bangsa)*, Bandung : Yrama Widya

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak

B. Internet

lickona ,(2012), www.kompasian.com diakses 13 maret 2017

zaldy munir ,(2010)Http//id.m.wikipedia.org.wiki 12 maret 2017

Http//id.wikipedia.org/wiki/perandiakse skammis, 14 April 2017

Http://id.wikipedia.org/wiki/peranOran gTua diaksesKammis,14 April 2017